

Peran Teknologi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Swasta Muhammadiyah Kota Yogyakarta

Tutik Lestari¹, Dian Hidayati², Naning Hidayati³, Zusuf Hani Saputro⁴

^{1,2,3,4} Universitas Akhmad Dahlan

Email: tutik2107046041@webmail.uad.ac.id¹, dian.hidayati@mp.uad.ac.id²,
naning2107046041@webmail.uad.ac.id³, zusuf2107046045@webmail.uad.ac.id⁴

Abstrak

Pandemi Covid-19 melanda semua negara termasuk Indonesia yang menyebabkan semua aspek kehidupan menjadi sangat sulit, begitu pula dunia pendidikan. Satuan Pendidikan harus menyiapkan manajemen pembelajaran yang tepat untuk mengambil kebijakan yang tepat, mulai dari perencanaan dengan kebijakan kurikulum dimasa pandemi yang disederhanakan, pelaksanaan pembelajaran beralih ke pembelajaran daring dengan menggunakan platform *online* baik *synchronous* atau *asynchronous* termasuk dalam pembayaran administrasi *online*, pengawasan pembelajaran juga dilaksanakan secara *online* dan evaluasi pembelajaran yang dengan kebijakan menurunkan standar penilaian tidak seperti dalam keadaan normal. Penelitian ini mengambil tempat di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi sebagai penunjang data. Pengolahan data dengan manual dan penyajian data dengan narasi. Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga menerapkan berbagai kebijakan dan penerapan Teknologi Pendidikan akan sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Platform *online* digunakan untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Banyak kendala yang ditemui oleh satuan Pendidikan, tetapi kendala tersebut dapat diatasi. Pengawasan proses pembelajaran *online* penting sekali dilaksanakan oleh Kepala Sekolah, dengan cara ikut dalam pembelajaran *online* baik *synchronous* atau *asynchronous* untuk mempertahankan kualitas pembelajaran walaupun tidak bisa maksimal dapat dilaksanakan. Evaluasi pembelajaran juga menyesuaikan kondisi pandemi dengan cara menurunkan *grade* dalam penilaiannya dari pada saat kondisi normal.

Kata Kunci : Covid-19; Teknologi Pendidikan; Pembelajaran daring

Abstract

The Covid-19 pandemic has hit all countries including Indonesia which has made all aspects of life very difficult, as well as the world of education. The Education Unit must prepare the right learning management to take the right policies, starting from planning with simplified curriculum policies during the pandemic, the implementation of learning shifts to online learning using online platforms, both synchronous and asynchronous, including online administrative payments, learning supervision is also carried out on an online basis. online and learning evaluations which with policies lower the standard of assessment unlike in normal circumstances. This research took place at SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, using a qualitative descriptive method, with data collection using interviews, and documentation as data support. Manual data processing and data presentation with narration. At SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta also implements various policies and the application of Educational Technology will be very helpful in the implementation of learning. Online platforms are used to deliver learning to students. Many obstacles are encountered by the Education unit, but these

obstacles can be overcome. Supervision of the online learning process is very important to be carried out by the Principal, by participating in online learning, either synchronous or asynchronous to maintain the quality of learning even though it cannot be carried out optimally. Learning evaluation also adjusts to pandemic conditions by lowering the grade in the assessment from normal conditions.
Keywords : Covid-19; Education technology; Online learning

PENDAHULUAN

Covid-19 melanda dunia. Sebagian besar negara di dunia telah terpapar virus ini termasuk Indonesia. penyebaran virus ini yang begitu cepat dan menimbulkan banyak korban, maka pemerintah Indonesia segera mengambil kebijakan untuk memutus penyebaran virus ini. Mulai dari pembatasan sosial (*social distancing*), pembatasan

jarak fisik (*physical distancing*), hingga himbauan untuk tetap berada di rumah dan melaksanakan segala aktivitas dari rumah. Beberapa kota menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang sangat membatasi aktivitas warganya. Akibatnya, semua aktivitas lumpuh, dan dapat dikatakan bahwa dampak virus corona ini sudah mempengaruhi beberapa sektor mulai dari perekonomian, perdagangan, pariwisata,

perbankan, hingga dunia Pendidikan juga merasakan dampak dari persebaran corona. (Nadhirin and Surur, 2020)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menjawab kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran atau PJJ. Adanya Virus Persebaran Corona di berbagai negara, menantang kita dunia Pendidikan untuk ikut berubah berubah yang biasanya pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, saat ini harus dilaksanakan pembelajaran secara daring. . Perubahan itu perlu dipersiapkan, merespons dengan sikap dan tindakan saat selalu belajar hal-hal baru. Indonesia tidak sendiri untuk mencari solusi bagi pelajar agar tetap belajar dan terpenuhi hak pendidikannya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Hadiono (2021) menyebutkan bahwa Transformasi digital tentunya tidak lepas dari kegiatan digital. Transformasi digital menjadi tuntutan pada era sekarang ini dan kejadian ini merupakan bentuk evolusi. Bahkan dalam program yang diluncurkan oleh PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) di tahun 2015, yang bernama Sustainable Development Goals (SDG), menekankan pada teknologi dan konektivitas. Bila berbicara masalah teknologi dan konektivitas,

secara tidak langsung akan mengarah kepada teknologi internet yang sudah ada dan digunakan oleh banyak orang. Penekanan terhadap teknologi ini berdasarkan pada kondisi tahun 2020 dimana hampir seluruh negara di dunia terdampak pandemi covid19. Dampak dari pandemi Covid-19 menuntut semua pihak terutama satuan Pendidikan untuk memanfaatkan teknologi Pendidikan untuk menunjang Pendidikan. Transformasi digital menjadi keharusan untuk mengambil kebijakan di masa pandemi.(Hadiono et al., 2021)(Ali, 2021).

Semua negara yang terdampak telah membuat kebijakan terbaiknya untuk layanan pendidikan. Indonesia juga membahas beberapa tantangan nyata yang harus segera dicarikan solusinya: ketimpangan teknologi antara sekolah baik di kota besar maupun daerah, keterbatasan kompetensi guru untuk memanfaatkan aplikasi pembelajaran, kurangnya sumber daya bagi pengembangan teknologi pendidikan seperti internet dan kuota, relasi antara guru, murid, dan orang tua untuk pembelajaran daring yang tidak terpisahkan. Pemberian bantuan kebijakan social distancing yang kemudian menjadi dasar kegiatan belajar mengajar dari rumah, dengan adanya penerapan teknologi informasi yang berlaku tiba-tiba, tidak perlu membuat guru dan siswa kaget termasuk orang tua dan semua orang yang berada di rumah. Pembelajaran IT memang sudah diberlakukan beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Namun, pembelajaran secara daring yang sedang

berlangsung sebagai lanjutan dari Pandemi Covid-19, membuat kaget hampir semua instansi, dari kabupaten / kota, provinsi, pusat bahkan dunia internasional.

METODE

Dalam penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu penelitian ini menampilkan hasil data apa adanya tanpa ada proses perlakuan lain. Penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta hanya bersifat memaparkan pemanfaatan Teknologi Pendidikan di masa pandemi Covid-19 dalam proses pembelajaran dan pembayaran administrasi sekolah.

Jenis data yang akan diperoleh berupa data non numerik atau angka. Data ini berisi Analisa kondisi saat ini yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan teknologi Pendidikan untuk menyikapi Pendidikan jarak jauh masa pandemi Covid-19, sehingga membantu peneliti dalam menentukan permasalahan yang dihadapi oleh sekolah. Data diperoleh dengan Wawancara, dan dokumentasi sebagai data pendukungnya. Adapun sumber data diperoleh dengan wawancara kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Pengolahan data dengan cara manual, selanjutnya penyajian data dalam bentuk narasi.

Dalam situasi pandemi covid-19, dampak dalam Pendidikan sangat terasa dimana terjadi peralihan system mengajar dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online. Transformasi digital dalam Pendidikan sangat diperlukan seperti teknologi virtualisasi, penggunaan komputer ataupun media lain. Transformasi digital merupakan keharusan dalam situasi pandemi, dengan tujuan tetap menjaga keselamatan semuanya. Banyak platform online yang dapat dipilih untuk pembelajaran daring, sehingga hak anak untuk mendapatkan pembelajaran tetap terpenuhi, walaupun dalam kondisi pandemi.(Loonam:2018)

Penerapan social distancing sebagai faktor utama New Normal sendiri mampu menciptakan tantangan tersendiri bagi orang-orang yang berada di dunia pendidikan, yang biasanya mempertemukan guru dengan murid sebagai upaya melangsungkan proses belajar mengajar. Karena itu, mereka yang terlibat dalam dunia pendidikan wajib mencari solusi terkait bagaimana proses belajar mengajar di era new normal agar tetap berjalan, tanpa mengabaikan peran guru sebagai pengajar. Dengan kata lain, kita membutuhkan media untuk memfasilitasi para guru agar tetap dapat menjalankan tugasnya sebagai pengajar. Sementara peserta didik, bisa menunaikan kewajibannya untuk belajar dengan baik. Walaupun tidak ada guru di hadapannya, dan hanya bisa belajar dari rumah. Inilah mengapa sebuah platform pembelajaran jarak jauh idealnya bisa menggantikan peran masing-masing stakeholder yang ada di lingkungan sekolah, baik itu guru, orang tua dan sekolah. Karena sebenarnya pendidikan maknanya lebih dari sekadar perpustakaan literasi. Pendidikan membutuhkan sistem yang tidak hanya membuat siswa pintar secara akademis, akan tetapi juga berkarakter.(Sudrajat:2019) (P21 Framework for 21st century learning:2017)

Jadi, jika situasi pandemi , maka idealnya yaitu bagaimana instansi pendidikan formal bisa tetap menjalankan fungsinya dengan segala keterbatasan yang ada. Sehingga jika keadaan mengharuskan peserta didik tetap belajar dari rumah, dan sekolah harus bisa mengambil kebijakan untuk bisa memfasilitasi pembelajaran jarak jauh atau daring ini sehingga pembelajaran tetap bisa dilaksanakan, pelaksanaan yang tidak monoton atau membosankan, sehingga peran serta teknologi pembelajaran ini sangat besar manfaatnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan selama pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 melanda hampir seluruh dunia, sehingga dampaknya sangat terasa di semua aspek kehidupan terutama di dunia Pendidikan. Keselamatan jiwa menjadi prioritas utama dalam segala kegiatan, dalam Pendidikan juga sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa semua satuan Pendidikan harus melaksanakan pembelajaran secara daring, begitu pula dengan pelayanan lainnya. Pandemi Covid-19 mengharuskan satuan Pendidikan terutama Kepala Sekolah untuk mengambil Langkah manajemen pembelajaran pada masa pandemi Covid-19P. Soto-Acosta : 2020)

Manajemen yang dimaksud adalah :

1. Perencanaan Pembelajaran Dalam Masa Pandemi

Perencanaan/planning adalah kegiatan paling penting dalam mempersiapkan sesuatu termasuk sumber daya agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dengan maksimal (Saifulloh and Darwis, 2020)

Dalam perencanaan Pendidikan tentunya berbeda dengan kondisi normal, termasuk kurikulum yang digunakan adalah kurikulum masa pandemic, dimana terdapat pengurangan materi atau menggunakan materi esensial, capaian penilaian juga tentunya akan berbeda dengan pada saat kondisi normal. Tetapi semua harus dilaksanakan, yang paling diutamakan adalah keselamatan jiwa semua pihak. Tantangan pembelajaran jarak jauh tentunya dari segi perencanaan kurikulum harus tepat dan disesuaikan dengan kondisi darurat pandemi, sehingga mengharuskan tenaga pendidik untuk lebih dapat menyesuaikan diri serta inovatif dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. (Satrianingrum and Prasetyo :2020)

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan platform online baik dalam proses pembelajaran maupun pelayanan administrasi sekolah. Pelaksanaan pembelajaran tentunya juga harus disosialisasikan dan bekerjasama dengan orangtua siswa, untuk meminimalisir adanya kendala dalam proses pembelajaran daring.

3. Pengawasan/Supervisi

Dalam kondisi pandemi Kepala Sekolah harus tetap melaksanakan Supervisi akademik terhadap guru, Kepala Sekolah dapat ikut dalam platform online untuk mengetahui pembelajaran online yang dilaksanakan oleh guru.

4. Evaluasi

Evaluasi juga menyesuaikan kondisi pandemi Covid-19, dan tidak bisa berjalan normal, terdapat penurunan grade, misalnya PTS dalam kondisi normal soal berjumlah 50 soal, dalam kondisi pandemi hanya bisa dilaksanakan 25 soal. Satuan Pendidikan harus selalu mengikuti kebijakan dari pemerintah dan juga Yayasan.

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan pesat, sehingga dengan adanya perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari serta mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada sebuah informasi surat kabar, audio visual maupun elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya seperti melalui jaringan Internet. Salah satu bidang yang mendapatkan dampaknya dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, yang mana pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses komunikasi dengan informasi dari guru kepada siswa yang berisikan informasi-informasi mengenai pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri (Oetomo dan Priyogutomo, 2004), (Yazdi:2012)., beberapa bagian unsur ini bersinggungan dengan media teknologi informasi.

Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga mengambil kebijakan sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang situasi darurat pandemi Covid-19 yaitu dengan pembelajaran online. Ada beberapa metode pembelajaran menjadi pilihan dalam pembelajaran online baik yang langsung bertatap mata atau tidak langsung. (Berge:2013)(Indrayana:2020)(Yunitasari:2020), Adapun platform online yang digunakan adalah :

1. Video Pembelajaran

Video pembelajaran ini merupakan platform pembelajaran online yang bersifat asynchronous yang dibuat oleh guru-guru SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan difasilitasi oleh sekolah, dan hasil video pembelajaran tersebut diupload di Youtube sehingga video pembelajaran tersebut bisa dimanfaatkan oleh seluruh Indonesia. Video pembelajaran tersebut dibuat mulai dari kelas VII sampai kelas IX semua mata pelajaran. Ada beberapa metode pembelajaran menjadi pilihan dalam pembelajaran online baik yang langsung bertatap mata atau tidak langsung. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang biasanya menjadi acuan saat menerapkan atau melaksanakan pembelajaran online

2. Zoom Meeting

Merupakan pembelajaran Synchronous, dimana pembelajaran online tetapi ada interaksi antara guru dengan murid. Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga menggunakan zoom meeting dalam pembelajaran daring, dimana guru dan siswa dapat berinteraksi langsung dan ada diskusi, dimana anak yang belum paham atau ada pertanyaan bisa ditanyakan langsung kepada guru. Penggunaan zoom ini terutama digunakan untuk kelas IX yang akan menghadapi ujian akhir atau ASPD yang perlu sekali dilaksanakan drill- drill soal untuk pendalaman materi ujian ASPD yang akan dilaksanakan. Dengan aplikasi Zoom siswa dapat bertanya dan berdiskusi langsung dengan guru dan teman-teman lainnya, dalam penyelesaian soal-soal Latihan.

3. Gmeet

Gmeet dalam situasi pandemi Covid-19 juga merupakan platform yang banyak digunakan untuk pembelajaran daring Synchronous. Dalam platform Gmeet ini siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru. Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga menjadi pilihan, terutama banyak digunakan untuk mempersiapkan ujian kelas IX, yang akan dipersiapkan untuk ujian akhir untuk kelulusan. Dengan pilihan platform Gmeet diharapkan siswa dapat lebih maksimal dalam Latihan soal karena bisa dibimbing dan berinteraksi langsung oleh guru walaupun melalui daring. Guru bisa menayangkan share screen, sehingga siswa-siswi bisa memahami dan menanyakan saat itu juga pembahasan atau materi yang belum jelas kepada guru.

4. LMS

Termasuk ke dalam jenis platform asincrouns, untuk memfasilitasi guru dan siswa. LMS ini juga memberikan manfaat dalam proses pembelajaran daring, antara lain : presensi, penyampaian materi, tugas yang berlangsung secara online, membantu guru dalam menentukan pengumpulan tugas serta hasil belajar siswanya. (Singh:2019)

5. Google Classroom

Platform ini di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta banyak digunakan dan bahkan semua guru menggunakan, karena memang dalam evaluasinya platform online asynchronous yang paling efektif karena semua materi dan tugas bisa terkumpul menjadi satu dan mudah dalam menggunakannya.

6. Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran ini disusun per semester satu buku, dan dibagikan ke siswa di awal semester. Pada saat pandemi Covid-19 modul ini dibagikan dan yang mengambil adalah

orangtuanya, dan didalam modul sudah disediakan LK untuk mengerjakan siswa yang siap sobek. Dalam modul berisi ringkasan materi pelajaran dan ada Latihan soal beserta LK untuk jawaban siswa, dan LK tersebut dikumpulkan seminggu sekali ke sekolah oleh orangtuanya.

7. Youtube

SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga memanfaatkan youtube untuk pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, karena sangat mudah dan bisa diakses dan dimanfaatkan oleh siapa saja.

8. Mobile Payment

Mobile Payment digunakan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk pembayaran administrasi online, sehingga orangtua tidak perlu datang ke sekolah untuk pembayaran non tunai, misalnya untuk membayar SPP dan administrasi lainnya, cukup dengan memanfaatkan platform mobile payment tersebut melalui ponsel, sehingga pengurangan interaksi dan kerumunan pada masa pandemi bisa diminimalisir demi keselamatan semuanya.

9. KEPO

Platform online ini digunakan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk pemantauan ibadah siswa atau praktik ISMUBA yang dilakukan di rumah. Dengan demikian baik wali kelas atau orangtua bisa mengecek kegiatan anak terutama pembiasaan yang baik, ibadah maupun praktek ISMUBA lainnya. Aplikasi ini mudah digunakan karena siswa setelah melakukan kegiatan tinggal klik di platform ini.

Pemantauan Pembelajaran Daring

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentunya diperlukan pemantauan atau pengawasan oleh Kepala Sekolah atau team, supaya pembelajaran tetap berjalan lancar walaupun dalam situasi pandemi. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran hadir di sekolah, dan dalam setiap platform yang digunakan KS atau team selalu memantaunya, tentang bagaimana respek siswa, kehadiran dan pemahaman materi yang diajarkan. Pemantauan ini bertujuan untuk tetap memberikan pembelajaran yang diupayakan yang terbaik untuk siswa yang memang berhak mendapatkan pembelajaran walaupun dalam situasi pandemi covid-19.

Pemantauan atau pengawasan selanjutnya dilakukan melalui supervisi pembelajaran, walaupun kondisi pandemi, dengan cara mengikuti atau memantau kegiatan pembelajaran yang syncronous misalnya zoom atau Gmeet, KS atau team supervisi masuk ke dalamnya melalui link dari guru, sehingga supervisi pembelajaran dapat dilaksanakan.

Kendala-kendala yang dialami oleh sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring

Pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, tentunya ada kendala, kendala tersebut antara lain biaya untuk pulsa banyak, karena tidak semua siswa di rumah menggunakan wifi. Kendala ini dapat diatasi dengan adanya bantuan pulsa dari kemdikbud dan juga kesadaran orangtua tentang pentingnya pembelajaran online untuk putra putrinya. Kendala selanjutnya adalah tidak semua siswa dalam pembelajaran on camera saat pembelajaran sincrouns seperti zoom atau Gmeet. Tetapi kendala-kendala tersebut dapat dimaklumi karena sekolah tdk bisa memaksa, karena kadang anak dengan berbagai alasan kenapa off camera, yang terpenting sekolah tetap memberikan fasilitas terbaik untuk memfasilitasi pembelajaran daring karena situasi darurat pandemi Covid-19.

Dari hasil penelitian di atas bahwa di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada masa pandemi covid-19, tetap melaksanakan pembelajaran secara daring, banyak platform online yang digunakan.

Para pendidik diberikan fasilitas untuk membuat video pembelajaran yang dapat diunggah di youtube, sehingga semua orang bisa menggunakan platform online tersebut, mulai dari kelas VII sampai kelas IX di seluruh Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Imanto (2020) dalam judulnya Implementasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19. Classroom juga termasuk teknologi pendukung yang paling dinikmati selain WA dan Zoom. Classroom memudahkan interaksi antara guru dan murid serta memaksimalkan penyampaian materi secara online dalam proses pembelajaran, sehingga banyak diminati oleh guru dalam pembelajaran daring.

Efektifitas pembelajaran online menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran, biasanya anak bisa kita kondisikan pada saat tatap muka secara langsung, pada saat pandemi siswa berada di rumah dengan pembelajaran daringnya. Oleh karena itu perlu adanya Kerjasama yang harmonis antara sekolah dengan programnya dengan orangtua sebagai pendamping di rumah. Adanya koordinasi tersebut akan memudahkan diharapkan efektifitas pembelajaran daring akan tercapai. (Hamdan, A. R. : 2020).

SIMPULAN

Kondisi Pandemi Covid-19 mengharuskan semua satuan Pendidikan bertindak cepat dalam mengatasi kondisi tersebut, yang terpenting adalah keselamatan jiwa semua pihak. Manajemen pembelajaran tentunya menjadi bergeser, yang mulanya disusun dalam kondisi normal, harus diubah menyesuaikan kondisi pandemi. Capaian dalam perencanaan juga tidak bisa maksimal.

Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga menerapkan berbagai kebijakan dan penerapan Teknologi Pendidikan akan sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Platform online digunakan untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Banyak kendala yang ditemui oleh satuan Pendidikan, tetapi kendala tersebut dapat diatasi. Pengawasan proses pembelajaran online penting sekali dilaksanakan oleh Kepala Sekolah, dengan cara ikut dalam pembelajaran online baik synchronous atau asynchronous untuk mempertahankan kualitas pembelajaran walaupun tidak bisa maksimal dapat dilaksanakan. Evaluasi pembelajaran juga menyesuaikan kondisi pandemi dengan cara menurunkan grade dalam penilaiannya dari pada saat kondisi normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiono, K., Murti, H., & Santi, R. C. N. (2021). Artikel Transformasi Digital. Proceeding SENDIU, July, 573–578.
- Ali, M. dan H. F. (2021). Transformasi dan Digitalisasi Pendidikan Dimasa Pandemi. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 121–127.
<https://journal.uin.ac.id/AUTOMATA/article/view/19409> <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/kebijakan-kemendikbud-di-masa-pandemi>
- V. Singh and A. Thurman, "How Many Ways Can We Define Online Learning? A Systematic Literature Review of Definitions of Online Learning (1988-2018)," *Am. J. Distance Educ.*, vol. 33, no. 4, pp. 289–306, 2019.
- D. Sudrajat, R. D. Dana, N. Rahaningsih, A. R. Dikananda, and D. A. Kurnia, "Clustering student's satisfaction in complex adaptive blended learning with the six value system using the Kmeans algorithm," *Univers. J. Educ. Res.*, vol. 7, no. 9, pp. 1990–1995, 2019
- P21 Framework for 21st century learning, "Framework for 21st century learning," in *P21 Partnership for 21st Century Learning*, 2007, p. 2
- Z. Berge, "e-Moderating: the key to teaching and learning online," *Distance Educ.*, vol. 34, no. 3, pp. 391–395, 2013
- Indrayana, B., & Sadikin, A. (2020). Penerapan E-Learning Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menekan Penyebaran. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 0(1), 46–55. <https://online->

journal.unja.ac.id/IJSSC/article/view/9847

- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 236–240.
- Ngongo dkk. (2019). Pendidikan di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan program Pascasarjana Universitas PGRI*, 628.
- J. Loonam, S. Eaves, V. Kumar, and G. Parry, "Towards digital transformation: Lessons learned from traditional organizations," *Strateg. Chang.*, vol. 27, no. 2, pp. 101–109, 2018.
- Mohammad Yazdi. (2012). E-learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2 (1)(1), 143–152.
- Hamdan, A. R. (2020). Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2
- P. Soto-Acosta, "COVID-19 Pandemic: Shifting Digital Transformation to a High-Speed Gear," *Inf. Syst. Manag.*, vol. 37, no. 4, pp. 260–266, 2020, doi: 10.1080/10580530.2020.1814461.
- Nadhirin, Ana ulin, and Agus Miftakus Surur. 2020. "Manajemen Waktu Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*5(2): 81–94. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2939>.
- Satrianingrum, Arifah Prima, and Iis Prasetyo. 2020. "Persepsi Guru Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*5(1): 633
- Saifulloh, Ahmad Munir, and Mohammad Darwis. 2020. "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3(2): 285